

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Low Back Pain (Nyeri Punggung Bawah) merupakan nyeri yang muncul di area bawah punggung area bawah , tepatnya di antara sudut iga terbawah hingga sacrum. Nyeri ini dapat menjalar ke bagian tubuh yang lain begitu pula sebaliknya dimana nyeri dari area tubuh yang lain dapat dirasakan di punggung bawah. *Low Back Pain* merupakan salah satu jenis nyeri yang sering terjadi di daerah punggung bawah hingga lipatan bokong.(Hasby et al., 2023). *Low Back Pain* dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya usia, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT), kondisi psikologis, adanya penyakit komorbid, serta aktivitas fisik sehari – hari seperti posisi dan durasi kerja. *Low Back Pain* lebih rentan terkena pada pekerja berusia 36-45 tahun dengan jenis kelamin wanita yang sering terkena LBP dibanding pria. Individu yang jarang berolahraga juga memiliki resiko lebih tinggi terkena *Low Back Pain* dibanding orang yang rutin beraktivitas. (Safei et al., 2024).

Menurut data WHO (2022), gangguan muskuloskeletal secara global mencapai 1,71 miliar kasus, di mana *Low Back Pain* (LBP) menempati posisi ketiga sebagai masalah kesehatan utama di dunia. LBP berada di bawah osteoarthritis, yang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 528 juta kasus, serta rematik yang pada tahun 2020 mencapai 335 juta kasus. Sementara itu, laporan dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) menunjukkan bahwa prevalensi LBP di Indonesia mencapai 18%, berdasarkan data kunjungan pasien di berbagai rumah sakit. Selain itu, sekitar 3–17% dari seluruh kasus LBP secara global juga terjadi di Indonesia, mengindikasikan bahwa kondisi ini menjadi salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius di tingkat nasional.(Hasby et al., 2023).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ikun et al. (2023) dalam *Cendana Medical Journal* meneliti hubungan antara posisi duduk dengan kejadian *Low Back Pain* (LBP) pada penjahit di Kelurahan Solor, Kota Kupang. Studi ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross-

sectional yang melibatkan 34 responden melalui kuesioner dan wawancara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61,8% responden memiliki posisi duduk yang salah, dengan 47,1% di antaranya mengalami LBP, sementara hanya 11,8% dari responden dengan posisi duduk benar yang mengalami LBP. Uji statistik chi-square menunjukkan hubungan yang signifikan antara posisi duduk dengan kejadian LBP ($p=0,009$).

Penelitian oleh Andela et al. (2021) di RSI Siti Rahmah Padang menunjukkan bahwa spondilosis (92,3%) merupakan temuan radiografi lumbal terbanyak pada pasien *Low Back Pain* (LBP), diikuti oleh *Degenerative Disc Disease* (DDD) (83,3%) dan spondilolistesis (20,5%). Studi ini merupakan penelitian bersifat deskriptif retrospektif dengan pendekatan univariat, hasilnya menggarisbawahi pentingnya pemeriksaan radiografi dalam menegaskan diagnosis LBP yang etiologinya sering kali tidak teridentifikasi hanya berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik.

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian mengenai gambaran *X-ray* lumbal vertebral pada pasien LBP di RS Polri, terutama dalam memahami faktor risiko dan manifestasi radiologis yang berkaitan dengan postur tubuh dan kebiasaan ergonomi pasien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan *X-ray* lumbal vertebral pada pasien dengan LBP di RS Polri selama periode 2024, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai pola temuan radiologis serta implikasinya terhadap diagnosis dan manajemen pasien.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah pasien *Low Back Pain* lumbal vertebral di Rumah Sakit Polri Jakarta Periode 2024 ?
2. Bagaimana gambaran prevalensi *Low Back Pain* di Rumah Sakit Polri Jakarta Periode 2024 ?
3. Bagaimana prevalensi usia pada pasien *Low Back Pain* lumbal vertebral di Rumah Sakit Polri Jakarta periode 2024 ?
4. Bagaimana prevalensi jenis kelamin pada pasien *Low Back Pain* lumbal

vertebral di Rumah Sakit Polri Jakarta periode 2024 ?

5. Bagaimana pandangan Islam mengenai pemeriksaan *X-ray* pada pasien *Low Back Pain* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Foto X-Ray Lumbal Vertebra Pasien Low Back Pain Di Rumah Sakit Polri Periode Januari-Desember 2024 Dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah pasien *Low Back Pain* lumbal vertebral di Rumah Sakit Polri Jakarta periode 2024
2. Mengetahui gambaran prevalensi *Low Back Pain* lumbal vertebral di Rumah Sakit Polri Jakarta periode 2024 ?
3. Mengetahui prevelensi usia pada pasien *Low Back Pain* lumbal vertebral di Rumah Sakit Polri Jakarta periode 2024
4. Mengetahui prevelensi jenis kelamin pada pasien *Low Back Pain* lumbal vertebral di Rumah Sakit Polri Jakarta periode 2024
5. Mengetahui pandangan Islam mengenai pemeriksaan *X-ray* pada pasien *Low Back Pain*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang radiologi mengenai gambaran *X-ray* lumbal vertebral *Low Back Pain* serta prevalensi pasien *Low Back Pain* lumbal vertebral.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat umum: Memberikan kesadaran kesehatan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai kesehatan terutama penyakit *Low Back Pain* serta pentingnya

pemeriksaan *X-ray* dalam mendeteksi, pencegahan dan pengobatan dini

2. Bagi institusi: Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi Universitas Yarsi serta acuan dalam peningkatan kompetensi tenaga medis khususnya dalam menginterpretasikan gambaran *X-ray* di Rumah Sakit Polri Jakarta.
3. Bagi Peneliti: Membuka wawasan baru untuk peneliti mengenai gambaran X-Ray, prevalensi usia dan jenis kelamin *Low Back Pain* serta sebagai syarat menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Universitas Yarsi.